

BULETIN JUM'AT MASJID BUKIT INDAH SUKAJADI

Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam

Edisi II / Jum'at, 19 Juli 2024



10 Muharram 1446 H

DKM MBIS GELAR SANTUNAN 300 ANAK YATIM & DHUFAA SE KOTA BATAM

Selasa, 16 Juli 2024 bertepatan dengan 10 Muharram 1446 H, Jamaah Masjid Bukit Indah Sukajadi, dalam hal ini bersama Dewan Pembina, Pengurus Yayasan, Pengurus DKM, dan Pengurus MT Alhuda Masjid Bukit Indah Sukajadi, menggelar kegiatan Santunan Anak Yatim, yang dikemas dalam sederet rangkaian kegiatan.

Kegiatan dimulai dengan Pembacaan ayat suci Al Qur'an, dilanjutkan dengan kata sambutan oleh pengurus, dalam hal ini diwakili oleh Ustadz Andi Abrar, M.Ag, salah seorang Imam Masjid Bukit Indah Sukajadi, acara dilanjutkan dengan lantunan Nasyid (Hadroh) oleh Tim Hadroh RTQ MBIS, Setelah itu Kajian Islam yang di isi oleh Ustadz Asep Rabbani, S.PdI. Serta diikuti dengan pembagian Santunan Anak Yatim & Dhuafa, yang diikuti lebih kurang 300 Anak Yatim se Kota Batam.

Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar & ditutup dengan kegiatan berbuka puasa Sunnah Asyura Bersama.

BUNUH DIRI?

HUKUM, AKIBAT, SEBAB & SOLUSI

Agama manapun sangat melarang pemeluknya untuk bunuh diri, terlebih agama Islam yang meyakini adanya kehidupan setelah kematian di dunia yang sementara ini, yaitu Alam Barzakh dan selanjutnya Alam Akhirat, dimana semua perbuatan manusia akan dibalas dengan seadil - adilnya, bahagia selama-lamanya, dan sengsara selama-lamanya.



Ust. Khatrul Ikhwani, S.Ag

Islam sangat melarang umatnya bunuh diri, karena haram hukumnya, dan termasuk dosa besar yang mana pelakunya akan dihukum di neraka.

sebagaimana firman Allah di dalam surat Annisa ayat 29 - 30, yang artinya :

"Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepada kamu. Dan barang siapa berbuat demikian dengan melanggar dan aniaya, maka kami kelak akan memasukannya kedalam neraka, yang demikian itu adalah mudah bagi Allah". (An-Nissa, ayat 29 - 30)

Di dalam hadits Nabi saw punn di jelaskan, bahwa orang yang bunuh diri akan dihukum di neraka selama2nya. Sebagaimana hadits shohih yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori di dalam kitabny, yang mana dijelaskan.

>> Bersambung Hal. 2

KEPADA KAUM MUSLIMIN YANG INGIN IKUT BERPARTISIPASI DALAM KEGIATAN INI BISA MENYALURKAN, INFAQ DAN SADAGAH ANDA MELALUI REKENING

BSI BANK SYARIAH INDONESIA | 777 2020 212
BTN BANK ISLAMAH | 708 2154 999

Atas Nama : Masjid Bukit Indah Sukajadi
Konfirmasi Transfer : +62 815 3212 1212 (WA Only)

SCAN QR



QR Code generated by QR Code Generator

Hadis ini dikeluarkan oleh Imam Bukhari sebagaimana terdapat dalam Ash-Shahihain. Bukhari mengeluarkan hadits ini pada Kitab ke-76, kitab Pengobatan, dan bab ke-56, bab meminim racun, obat, dan hal-hal yang ditakuti darinya.

Dari Abu Hurairah RA, ia mengatakan, Nabi SAW bersabda ;

“Siapa yang terjun dari gunung untuk bunuh diri, maka ia kelak di neraka Jahannam akan tetap terjun untuk selama-lamanya. Dan siapa yang makan racun untuk bunuh diri, maka racun itu akan tetap berada di tangan dan dijilatinya dalam neraka Jahannam untuk selama-lamanya. Dan siapa yang membunuh dirinya sendiri dengan senjata besi, maka besi itu akan tetap di tangannya untuk menikam perutnya dalam neraka Jahannam untuk selamanya.”

Imam Bukhari juga meriwayatkan hadits lain yang menyebutkan bahwa orang bunuh diri kelak akan disiksa di hari kiamat dengan alat yang ia gunakan itu. Hadits ini dikeluarkan Bukhari pada Kitab ke-78, Kitab Adab dan bab ke-44, bab hal-hal yang dilarang dalam menghina dan menghujat.

Dari penjelasan ayat Al-Qur’an dan Hadits Nabi tersebut sangat jelas bahwa bunuh diri haram hukumnya. Akibat bunuh diri tersebut pelakunya akan disiksa di neraka selama-lamanya, jangankan di akhirat, di dunia saja namanya sudah jelek di pandangan manusia, dan buat malu nama baik keluarganya, apalagi kedua orang tuanya telah dibuat malu oleh sikapnya.

Di antara penyebab bunuh diri adalah depresi, karena tidak kuat dengan ujian kehidupan, ada yang faktor ekonomi, asmara, terlilit hutang karena judi dan lain sebagainya. Namun penyebab utamanya adalah kurangnya Iman kepada Allah Yang Maha Segalanya, sebesar apapun masalahnya, jika ia punya iman yang kuat maka dia akan bersabar menjalani ujian hidup, karena orang yang beriman yakin akan adanya pertolongan Allah SWT buat orang yang sabar dan terus berdoa kepadanya, dan juga Allah memberi ujian kepada manusia itu sesuai dengan kesanggupannya, kalau manusia yakin akan janji Allah dan tidak putus asa, maka pertolongan Allah pasti akan datang.

Dan kesulitan apapun yang kita hadapi, jika kita sabar dan terus berikhtiar pasti akan banyak jalan kemudahan. Sebagaimana firman Allah SWT Surat Al-Insyirah ayat 5 dan 6, Yang Artinya :

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6).

Setiap permasalahan pasti ada solusinya, Untuk menghadapi masalah bunuh diri yang sering terjadi ini dibutuhkan kerjasama semua pihak, di antaranya adalah:

1. Tugas umaro / pemerintah harus lebih perhatian kepada permasalahan rakyatnya, sehingga rakyatnya pun rukun.
2. Tugas Ulama harus lebih giat mengajak umat untuk semakin dekat kepada Allah, agar masyarakat punya pondasi iman yang kuat dalam menghadapi gelombang kehidupan ini.
3. Tugas para orang-orang kaya, agar lbh giat lagi membantu orang-orang yang ekonominya lemah, karena diantara penyebab bunuh diri adalah faktor ekonomi
4. Tugas para pemuda agar saling memberi motivasi kepada sesama temannya, apalagi kl masalah tersebut masalah asmara, disitulah butuh teman ngobrol, jgn dibiarkan sendiri, khawatir syetan menggangukannya sehingga terjadilah hal yang tidak di inginkan.

Ayo kita sayangi diri kita, keluarga kita, kawan kita, mari saling menolong, saling memberi nasihat, saling memberi memberi kebahagiaan, agar hidup kita tambah rukun, damai, Insya Allah bahagia dunia Akhirat. Aminn ya Allah. Ingat sabda Nabi SAW, “sayangilah siapapun yang ada di bumi, maka yang ada di langit pun sayang kepada kita.”

-----“Wallahu a’lam Bishawab”-----